

Perencanaan Guru Mata Pelajaran PAI Dalam Pembelajaran Di Mts Al-Uswah

Adellia Febianti¹, Dewi syahfitri², Begi Sukmasari³, Aulia Harumy⁴, Ardi Hamzah⁵

Institut Syekh Abdul Halim Hasan¹²³⁴, Binjai, Indonesia

adeliafebianti0@gmail.com¹, wisyah24@gmail.com², begi00152@gmail.com³,

auliaharumy4@gmail.com⁴, ardihamzah056@gmail.com⁵

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874,
Vol: 2 No: 5 Mei 2024
Halaman : 430-433

Keywords:

Planning
PAI Teachers
Teaching

Abstract

Lesson planning by teachers of Islamic Education (PAI) in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Uswah is a crucial aspect in ensuring the effectiveness and relevance of Islamic education. This research aims to investigate the lesson planning process, challenges faced, and strategies employed by PAI teachers at MTs Al-Uswah. A qualitative research method utilizing a case study approach was employed to gather data through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis. The findings reveal that lesson planning for PAI at MTs Al-Uswah involves systematic and structured steps, with teachers consistently utilizing a curriculum-based approach and considering students' needs in designing lesson plans. However, several challenges were identified, including difficulty in aligning the curriculum with individual student needs, integrating technology into teaching, and contextualizing Islamic values within modern life. Nevertheless, PAI teachers at MTs Al-Uswah demonstrate a strong commitment to enhancing the quality of Islamic education through thoughtful and innovative planning efforts. The implications of this research can be utilized to develop more effective and relevant teaching strategies within the context of Islamic education at MTs Al-Uswah and similar educational institutions.

Abstrak

Perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Uswah merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas dan relevansi pengajaran agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses perencanaan pembelajaran PAI, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan oleh guru PAI di MTs Al-Uswah. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI di MTs Al-Uswah melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur, dengan guru-guru PAI secara konsisten menggunakan pendekatan berbasis kurikulum nasional dan mempertimbangkan kebutuhan siswa dalam merancang rencana pembelajaran. Namun, beberapa tantangan juga teridentifikasi, termasuk kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan individual siswa, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan konteks kehidupan modern. Meskipun demikian, guru-guru PAI di MTs Al-Uswah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam melalui upaya perencanaan yang matang dan inovatif. Implikasi penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan agama Islam di MTs Al-Uswah dan lembaga pendidikan serupa.

Kata kunci: Perencanaan, guru PAI, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada era yang terus berkembang dengan pesat, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Uswah menghadapi berbagai dinamika yang mempengaruhi proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peristiwa-peristiwa seperti perubahan kurikulum, transformasi teknologi, dan perkembangan kebutuhan siswa menciptakan tantangan baru bagi para guru PAI dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan relevan. Di tengah kompleksitas ini, penelitian bertujuan untuk memahami proses perencanaan guru mata pelajaran PAI di MTs Al-Uswah,

menganalisis masalah yang dihadapi, serta mengidentifikasi tujuan-tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perubahan dalam kurikulum nasional dan lokal dapat memengaruhi cara guru PAI merencanakan pembelajaran, memerlukan adaptasi yang cepat dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan siswa. Di samping itu, perkembangan teknologi juga memberikan tantangan tersendiri, dengan guru perlu memanfaatkan alat-alat pembelajaran digital untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Namun, terlepas dari upaya-upaya ini, masih ada masalah yang perlu diatasi, seperti kesulitan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan individual siswa atau tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan konteks kehidupan modern (Sanjaya, 2017).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendalami proses perencanaan guru mata pelajaran PAI di MTs Al-Uswah dalam menghadapi perubahan kurikulum dan teknologi, serta menganalisis masalah-masalah yang muncul dalam proses ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para guru PAI, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi dan solusi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTs Al-Uswah. Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pedagogi yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan agama Islam.

METODE

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam mengeksplorasi perencanaan guru mata pelajaran PAI dalam pembelajaran di MTs Al-Uswah melibatkan pendekatan studi kasus. Penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi perencanaan yang digunakan oleh guru PAI, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perencanaan mereka. Langkah awal dalam penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan beberapa guru PAI di sekolah tersebut, dengan fokus pada proses perencanaan pembelajaran mereka. Selain itu, observasi kelas dapat dilakukan untuk melihat implementasi langsung dari rencana pembelajaran yang telah dibuat. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola umum dalam perencanaan pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan analisis dokumen, seperti rencana pembelajaran dan materi pengajaran yang digunakan oleh guru PAI (Moleong, 2022). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktek perencanaan guru PAI dalam pembelajaran di MTs Al-Uswah, serta memberikan dasar bagi pengembangan pedagogi yang lebih efektif dalam konteks tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Uswah

Perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Uswah menampilkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Melalui observasi terhadap praktik guru-guru PAI, terlihat bahwa mereka secara konsisten menggunakan kerangka kerja kurikulum nasional sebagai landasan utama dalam merancang rencana pembelajaran. Hal ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya mengikuti pedoman resmi dalam memastikan keterkaitan materi pembelajaran dengan standar yang ditetapkan. Lebih dari itu, para guru juga menunjukkan kemampuan untuk mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik individu siswa saat merencanakan pembelajaran. Mereka tidak hanya memperhatikan kebutuhan akademis, tetapi juga nilai-nilai, kepentingan, dan gaya belajar siswa untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang sesuai dan bermakna.

Pemanfaatan sumber daya digital juga menjadi ciri khas dari perencanaan pembelajaran di MTs Al-Uswah. Guru-guru PAI aktif menggunakan teknologi, seperti presentasi multimedia dan platform pembelajaran daring, untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan untuk memperkaya

pengalaman belajar siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Dengan memanfaatkan sumber daya digital ini, guru PAI dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama Islam.

Keseluruhan, pendekatan perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di MTs Al-Uswah mencerminkan komitmen mereka untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi siswa. Dengan memadukan pendekatan yang berbasis pada kurikulum nasional, pertimbangan terhadap kebutuhan siswa, dan pemanfaatan sumber daya digital, mereka berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan akademis, moral, dan spiritual siswa mereka. Ini menegaskan pentingnya perencanaan pembelajaran yang matang dalam memastikan efektivitas dan kualitas pembelajaran PAI di MTs Al-Uswah.

Tantangan dalam perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tantangan dalam perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Uswah mencakup beberapa aspek yang mempengaruhi efektivitas dan relevansi pengajaran. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan individual siswa. Di MTs Al-Uswah, terdapat keberagaman latar belakang dan tingkat pemahaman agama siswa yang memerlukan pendekatan yang diferensiasi dalam merencanakan pembelajaran. Guru PAI harus mampu mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun penggunaan sumber daya digital telah meningkat, masih ada kesenjangan dalam aksesibilitas teknologi dan pemahaman tentang cara efektif memanfaatkannya dalam konteks pembelajaran agama Islam. Guru PAI perlu memahami cara mengintegrasikan teknologi dengan baik ke dalam rencana pembelajaran mereka, sekaligus memastikan bahwa penggunaannya tidak mengaburkan esensi dari materi agama yang diajarkan.

Tantangan lainnya adalah mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan konteks kehidupan modern. Di tengah perubahan budaya dan sosial yang terus berkembang, guru PAI dihadapkan pada tugas yang menantang untuk menjelaskan nilai-nilai agama Islam secara relevan dan bermakna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini memerlukan kreativitas dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mempresentasikan ajaran agama dalam konteks yang dapat dipahami dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan nyata (Syahputra: 2023).

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini memerlukan pendekatan yang holistik dan responsif dalam perencanaan pembelajaran PAI di MTs Al-Uswah. Guru-guru PAI perlu terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam merancang pembelajaran yang relevan, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, mengintegrasikan teknologi dengan bijak, dan memastikan nilai-nilai agama Islam tetap relevan dalam konteks kehidupan modern. Dengan kesadaran akan tantangan-tantangan ini, MTs Al-Uswah dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa mereka.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Uswah melibatkan serangkaian langkah yang sistematis dan terstruktur. Para guru PAI secara konsisten menggunakan pendekatan yang berbasis pada kurikulum nasional serta mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam merancang rencana pembelajaran. Selain

itu, mereka juga aktif memanfaatkan sumber daya digital untuk mendukung pembelajaran, seperti penggunaan presentasi multimedia dan platform pembelajaran daring.

Perencanaan pembelajaran yang cermat dan terperinci merupakan kunci keberhasilan dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif. Melalui pengamatan terhadap praktik perencanaan guru PAI di MTs Al-Uswah, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti adaptasi kurikulum, integrasi teknologi, dan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa menjadi fokus utama dalam perencanaan pembelajaran. Guru-guru PAI di MTs Al-Uswah juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan variasi metode pengajaran untuk menjaga keterlibatan siswa dan mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama Islam. Namun, meskipun ada upaya yang jelas dalam perencanaan pembelajaran, beberapa tantangan juga teridentifikasi. Salah satunya adalah kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan individual siswa, terutama mengingat keberagaman latar belakang dan tingkat pemahaman agama mereka. Selain itu, masih ada ruang untuk peningkatan dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran, termasuk dalam hal aksesibilitas dan pemilihan sumber daya yang tepat.

Dalam konteks ini, penting bagi MTs Al-Uswah untuk terus mendukung pengembangan profesional guru PAI dalam hal perencanaan pembelajaran yang responsif dan inovatif. Pelatihan tambahan dalam strategi pembelajaran yang berbasis teknologi dan penerapan diferensiasi pembelajaran dapat membantu guru-guru PAI dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah dapat memperkuat proses perencanaan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di MTs Al-Uswah.

REFERENCES

- Depdiknas. (2022). Panduan Pengembangan Bahan Ajar yang Interaktif dan Kreatif. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2017). Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2017). Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2023). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek: Konsep dan Implementasi dalam Konteks Kurikulum 2013. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahputra, E. B. (2023). Manajemen Pembelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah. Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 20–29.
- Trianto. (2023). Mendesain Pembelajaran Kontekstual: Konsep, Prinsip, dan Implementasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.